

Proses

Perencanaan

Tata Guna

Lahan





Landuse for...

"Pemanfaatan Lahan yang
ditunjukkan untuk suatu
peruntukan tertentu"

Let's start with the first set

1.

Perencana tata guna lahan
berwawasan lingkungan

2.

Geologi dan Perencana tata
guna lahan



Tata guna lahan

Pemanfaatan lahan untuk peruntukan tertentu.

Sumberdaya lahan

Lahan yang didalamnya mengandung semua unsur sumberdaya, baik yang berada diatas maupun di bawah permukaan.

Faktor yang menentukan sumberdaya lahan :

- Ketinggian
- Kelerengan
- Jenis batuan
- Jenis tanah
- Tutupan lahan
- Hidrologi
- Flora-fauna
- Iklim /posisi geografis
- Bencana alam

Ruang dipermukaan Bumi secara alamiah dibatasi oleh sifat-sifat fisik serta bentuk lahan tertentu



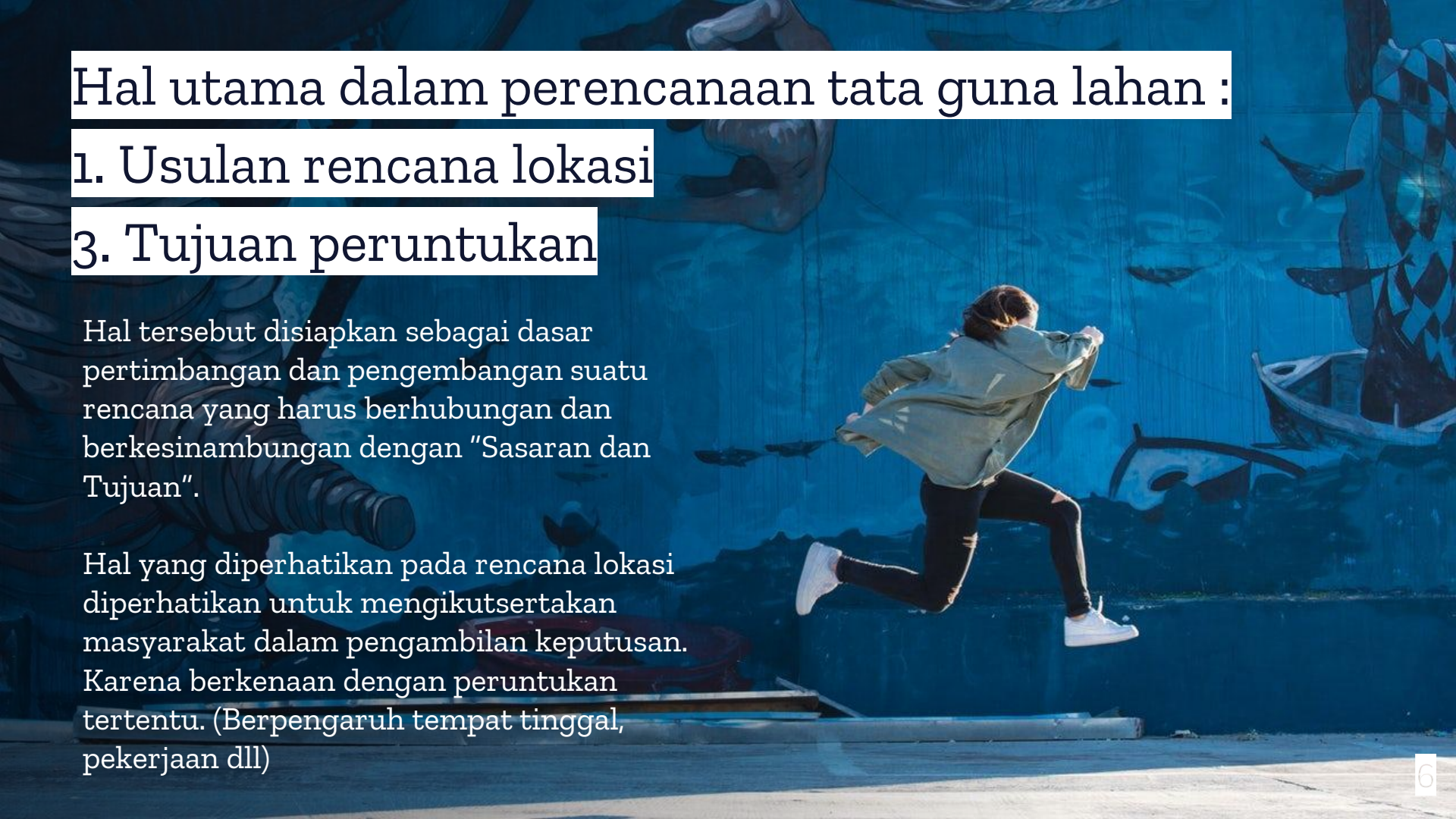
PERENCANAAN

1.

Perencana tata guna lahan berwawasan lingkungan

Sadar menggunakan dan mengelola sumberdaya secara bijaksana untuk terencana. (sesuai pada tempat dan lingkungannya)

"Pemanfaatan Lahan yang
ditunjukkan untuk suatu
peruntukan tertentu"



Hal utama dalam perencanaan tata guna lahan :

1. Usulan rencana lokasi

3. Tujuan peruntukan

Hal tersebut disiapkan sebagai dasar pertimbangan dan pengembangan suatu rencana yang harus berhubungan dan berkesinambungan dengan "Sasaran dan Tujuan".

Hal yang diperhatikan pada rencana lokasi diperhatikan untuk mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Karena berkenaan dengan peruntukan tertentu. (Berpengaruh tempat tinggal, pekerjaan dll)

“

Proses Perencanaan Tata guna lahan



1. Survei awal : Data dasar, kajian pustaka, survei lapangan. Hasil : **Perpaduan data dasar kedalam pemetaan.**
2. Penilaian kapabilitas lahan : Peruntukan lahan (pertanian, perumahan, perkebunan dll).
3. Rencana Lokasi : Peruntukan lahan yang ada.

Sesuai pada tempatnya



Tahapan 1. Survei awal

A. FAKTOR LINGKUNGAN ALAMIAH:	
I.	Topografi 1. Kemiringan lereng 2. Arah kemiringan 3. Elevasi dan relief
II.	Iklim 1. Curah hujan 2. Angin 3. Temperatur 4. Kelembaban 5. Kabut 6. Kualitas Udara
III.	Komunikasi Tanaman
IV.	Geologi dan Bencana Geologi 1. Batuan dan Struktur Geologi 2. Akuifer 3. Sumberdaya Mineral 4. Longsoran 5. Bencana Gempabumi

V.	Tanah 1. Ketebalan tanah 2. Kandungan air 3. Permeabilitas 4. Sifat Muai-Susut Tanah 5. Kapabilitas untuk Pertanian 6. Kesesuaian untuk Septic Tank
VI.	Drainase 1. Banjir 2. Erosi Sungai 3. Sedimentasi
VII.	Larutan dan Garis Pantai 1. Gelombang dan Arus 2. Pendangkalan Pantai 3. Pengangkatan 4. Abrasi 5. Pengendapan 6. Kualitas Air, Polusi, dan Salinitas Air

VIII.	Satwa Liar 1. Satwa Darat 2. Satwa Laut
IX.	Hidrologi 1. Pasokan air yang sudah tersedia 2. Pembuangan limbah yg tersedia 3. Aliran sungai 4. Potensi pembuangan limbah dan dampak 5. Ketinggian muka air tanah 6. Amblesan karena turunnya air bwh tanah 7. Kualitas Air
X.	Aspek Esterika dan Pemandangan 1. Pemandangan pantai/laut 2. Lingkungan Pegunungan 3. Pengembangan yang sudah ada
B. FAKTOR BANGUNAN DAN ATURAN	
X.	Tataguna Lahan 1. Perumahan 2. Perdagangan 3. Pertanian 4. Rekreasi/Pariwisata 5. Peruntukan lainnya
XII.	Kepemilikan Lahan 1. Perusahaan

	2. Perorangan 3. Negara
XIII.	Transportasi dan Sarana 1. Jalan negara 2. Jalan kota dan kabupaten 3. Pelabuhan 4. Lapangan terbang 5. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) 6. Gas dan Tenaga Listrik 7. Jar pipa air dan pembuangan
C. FAKTOR SOSIAL EKONOMI:	
XIV.	Populasi dan Ekonomi 1. Jumlah dan pertumbuhan penduduk 2. Perumahan 3. Perekonomian Utama 4. Potensi Perekonomian Dasar 5. Tenaga Kerja 6. Perpajakan dan Perbankan 7. Pajak-pajak Lainnya
XV.	Rekreasi dan Turisme 1. Taman dan Jalan Setapak 2. Pelabuhan dan Marina 3. Pantai
	Faktor keinginan masyarakat 1. Agen pemerintah 2. Badan Perencanaan Daerah

Kajian Data disajikan dalam bentuk

Peta Tematik

A. FAKTOR LINGKUNGAN ALAMIAH:		V. Tanah	
I. Topografi		1. Ketebalan tanah	
1. Kemiringan lereng		2. Kandungan air	
2. Arah kemiringan		3. Permeabilitas	
3. Elevasi dan relief		4. Sifat Muai-Susut Tanah	
II. Iklim		5. Kapabilitas untuk Pertanian	
1. Curah hujan		6. Kesesuaian untuk Septic Tank	
2. Angin		VI. Drainase	
3. Temperatur		1. Banjir	
4. Kelembaban		2. Erosi Sungai	
5. Kabut		3. Sedimentasi	
6. Kualitas Udara		VII. Larutan dan Garis Pantai	
III. Komunikasi Tanaman		1. Gelombang dan Arus	
IV. Geologi dan Bencana Geologi		2. Pendangkalan Pantai	
1. Batuan dan Struktur Geologi		3. Pengangkatan	
2. Akuifer		4. Abrasi	
3. Sumberdaya Mineral		5. Pengendapan	
4. Longsor		6. Kualitas Air, Polusi, dan Salinitas Air	
5. Bencana Gempabumi		VIII. Satwa Liar	
		1. Satwa Darat	
		2. Satwa Laut	
		IX. Hidrologi	
		1. Pasokan air yang sudah tersedia	
		2. Pembuangan limbah yg tersedia	
		3. Aliran sungai	
		4. Potensi pembuangan limbah dan dampak	
		5. Ketinggian muka air tanah	
		6. Amblesan karena turunnya air bwh tanah	
		7. Kualitas Air	
		X. Aspek Esterika dan Pemandangan	
		1. Pemandangan pantai/laut	
		2. Lingkungan Pegunungan	
		3. Pengembangan yang sudah ada	
		B. FAKTOR BANGUNAN DAN ATURAN	
		X. Tataguna Lahan	
		1. Perumahan	
		2. Perdagangan	
		3. Pertanian	
		4. Rekreasi/Pariwisata	
		5. Peruntukan lainnya	
		XII. Kepemilikan Lahan	
		1. Perusahaan	
		2. Perorangan	
		3. Negara	
		XIII. Transportasi dan Sarana	
		1. Jalan negara	
		2. Jalan kota dan kabupaten	
		3. Pelabuhan	
		4. Lapangan terbang	
		5. Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	
		6. Gas dan Tenaga Listrik	
		7. Jar pipa air dan pembuangan	
		C. FAKTOR SOSIAL EKONOMI:	
		XIV. Populasi dan Ekonomi	
		1. Jumlah dan pertumbuhan penduduk	
		2. Perumahan	
		3. Perekonomian Utama	
		4. Potensi Perekonomian Dasar	
		5. Tenaga Kerja	
		6. Perpajakan dan Perbankan	
		7. Pajak-pajak Lainnya	
		XV. Rekreasi dan Turisme	
		1. Taman dan Jalan Setapak	
		2. Pelabuhan dan Marina	
		3. Pantai	
		Faktor keinginan masyarakat	
		1. Agen pemerintah	
		2. Badan Perencanaan Daerah	

Peta Tematik / Peta dasar meliputi :

1. Peta Topografi
2. Peta Kelerengan
3. Peta Vegetasi
4. Peta Geologi /rawan bencana
5. Peta Tanah
6. Peta Hidrologi
7. Peta tutupan Lahan
8. Peta Exsisting
9. Penggunaan lahan
9. Peta Kapabilitas Lahan

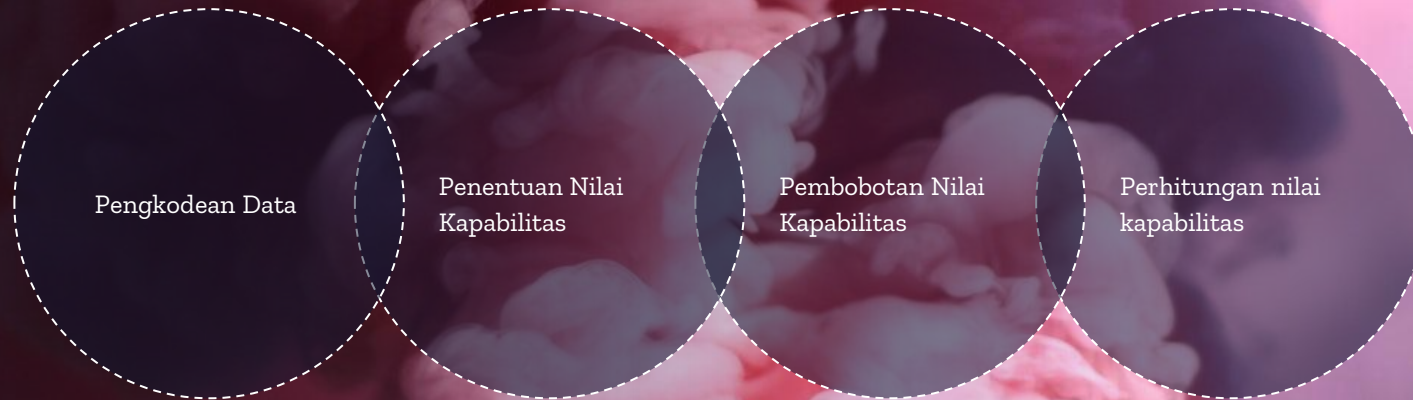
Disajikan dalam bentuk Peta, karena lahan harus secara terlihat jelas dan akan ada PERUNTUKAN yang mengharuskan kecocokan antar data tersebut sehingga data bisa di tumpangkan (Overlay)

Data sesuai kebutuhan dalam perencanaan yang akan di dilaksanakan!

Tahapan 2.

Kapabilitas Lahan →

Kemampuan Lahan yang nanti dikategorikan berdasarkan sifat, potensi maupun penghambatnya.



Peta Tematik / Peta dasar meliputi :

1. Peta Topografi
2. Peta Kelerengan
3. Peta Vegetasi
4. Peta Geologi /rawan bencana
5. Peta Tanah
6. Peta Hidrologi
7. Peta tutupan Lahan
8. Peta Exsisting Penggunaan lahan
9. Peta Kapabilitas Lahan

Kapabilitas Mempertimbangkan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kemampuan Lahannya untuk peruntukan lebih besar mana.

EX:
Daerah A lahan dataran luas <50hct, kondisi lahan semak belukar.

Daerah B Lahan dataran tinggi, tanah stabil, luas >50hct, lahan sekitar permukiman.

Maka bagaimana kapabilitas lahan untuk : Perumahan, Industri, atau pertanian?

Ex : Perumahan

Terlihat dulu kelas Lereng
Penggunaan lahannya
Tanahnya
Hidrologi

(Tergantung dari data yang ada, dan sesuai kajian daerah masing-masing)

Tetapi perhatikan sumber yang JELAS

PETA SATUAN KEMAMPUAN
LAHAN (SKL)

Kapabilitas Lahan

Perumahan



Tabel 8.3 Nilai kapabilitas untuk lereng dan vegetasi serta peruntukan lahan untuk Perumahan dan Pertanian

Faktor Lingkungan untuk Sudut Lereng dan Vegetasi			Peruntukan Lahan Untuk Perumahan			Peruntukan Lahan Untuk Pertanian		
Faktor Lingkungan	Kelas lereng	Nomor Indeks	Bobot	Nilai Kapabilitas	Bobot Nilai Kapabilitas	Bobot	Nilai Kapabilitas	Bobot Nilai Kapabilitas
Sudut Lereng	0-5%	1	4	5	20	5	5	25
	5-15%	2		4	16		3	15
	15-30%	3		2	8		2	10
	30-50%	4		1	4		1	5
	50% +	5		0	0		0	0
Vegetasi	Rumput	1	3	1	3	1	5	5
	Semak	2		2	6		3	3
	Rumput Gajah	3		5	15		2	2
	Hutan Jati	4		4	12		1	1
	Hutan Campur	5		3	9		1	1

Penentuan Nilai Kapabilitas : Nilai Yang dianggap penting sesuai lingkungan peruntukan .
 Ex: lereng datar cocok untuk perumahan
 0-5
 Tidak sesuai-Sangat Tinggi

Penentuan Bobot Nilai Kapabilitas : Nilai Yang penting dari faktor-faktor lingkungan.

Ex: Lereng Slope cocok untuk industri, tetapi kurang pada lahan terbuka.

0-5

Tidak Penting- sangat penting

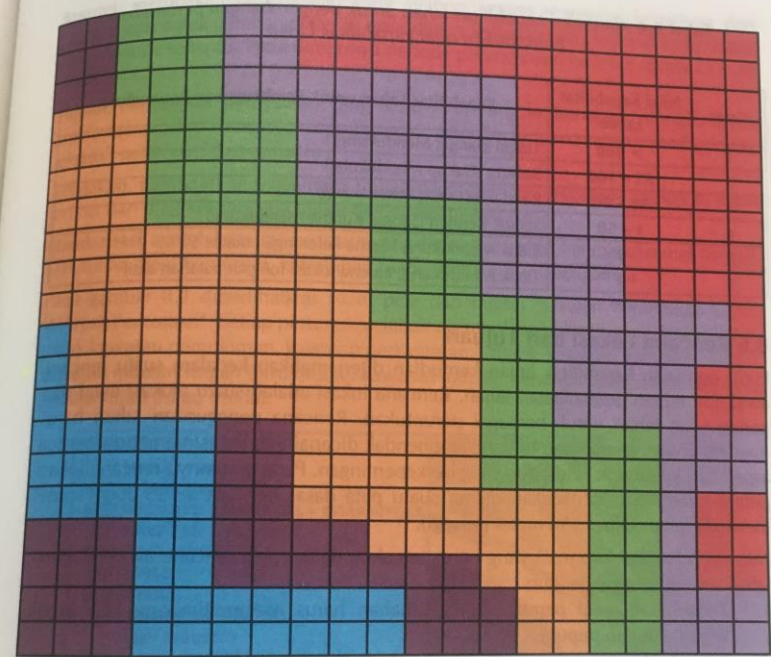
Tabel 6.4 Kelas Lereng dan Kesesuaian Lahan

Kelerengan (%)	Bentangalam	Sifat-sifat dan Kesesuaian Lahan
0 - 5° (0 - 3) %	Datar	Cocok untuk pengembangan pemukiman dan pertanian. Sebagian wilayah dapat berpotensi terhadap bencana banjir dan drainase yang buruk
5 - 15° (3 - 9) %	Landai	Kurang sesuai untuk lapangan terbang, baik untuk industri berat. Irigasi terbatas, tetapi baik untuk dry farming, drainase baik dan cocok untuk pembangunan pemukiman/ perumahan.
15 - 30° (9 - 17) %	Bergelombang	Cocok untuk cultivation, problem erosi cukup besar. Cocok untuk areal industri ringan, banunan rendah/apartemen, komplek pemukiman dan fasilitas rekreasi.
30 - 50° 17 - 27) %	Terjal	Cocok untuk areal rekreasi, tempat peristirahatan, daerah buffer tanaman hutan atau padang rumput.
> 50%	Sangat Terjal	Daerah yang sesuai untuk tempat tinggal binatang buas, hutan dan padang rumput yang terbatas.

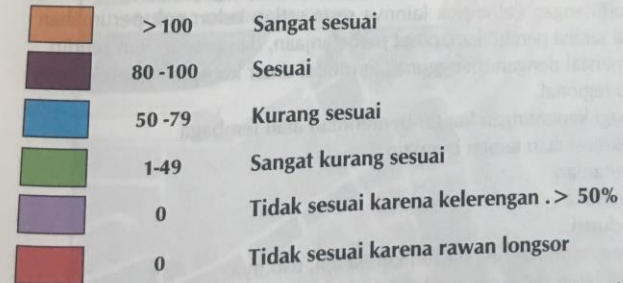
Tabel 8.4 Klasifikasi kapabilitas lahan untuk pengembangan perumahan berdasarkan nilai kapabilitas lahan.

Kelas	Nilai Kapabilitas Lahan	Kapabilitas Lahan untuk Pembangunan Perumahan
1	> 100	Tinggi (Sangat Mendukung)
2	81 – 100	Sedang (Cukup Mendukung)
3	50 – 80	Rendah (Kurang Mendukung)
4	1 – 50	Sangat Rendah (Sangat Kurang Mendukung)
5	0	Tidak Mendukung karena kelerengan diatas 50%.
5	0	Tidak Mendukung, karena lokasi longsor/patahan aktif

Perlu diperhatikan bahwa peruntukan lahan apapun tergantung pada data yang dibutuhkan setiap daerah dan harus mengkaji sesuai data2 yang ada.

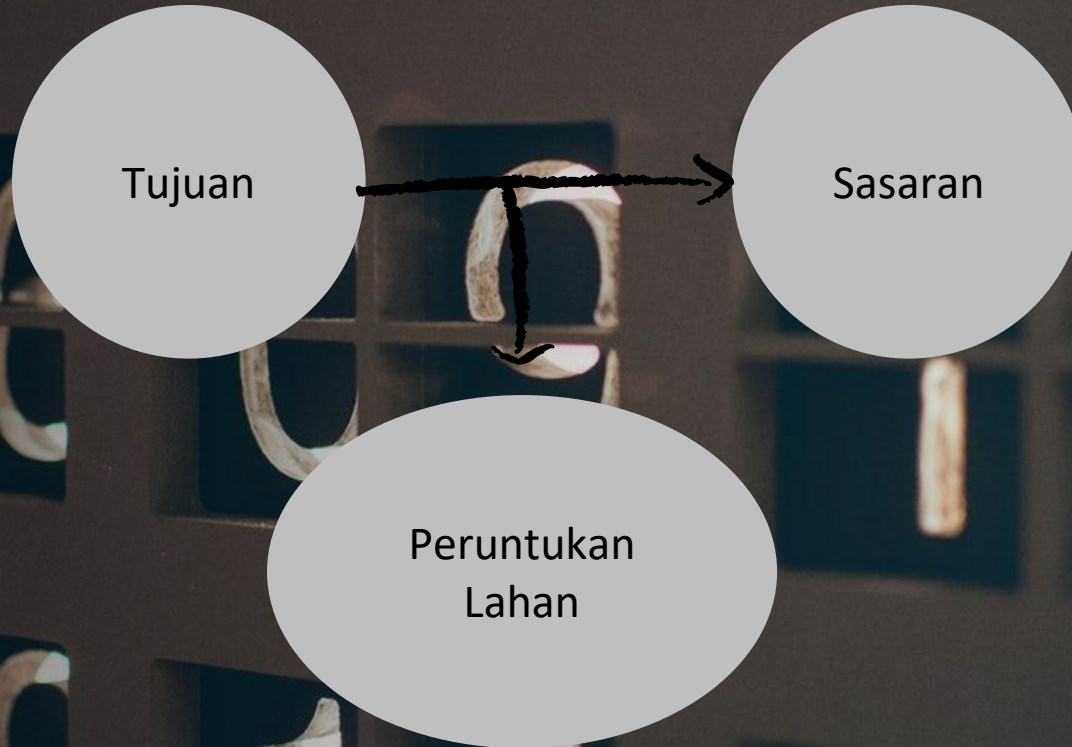


Keterangan:



Gambar 8.2 Hasil perhitungan nilai kapabilitas lahan untuk pengembangan pemukiman

Tahapan 3. Rencana lokasi



Rencana sesuaikan apa yang akan direncanakan / sesuai kebutuhan

BIG CONCEPT





2.

Geologi dan Perencana tata guna lahan

Yellow

Is the color of gold, butter and ripe lemons. In the spectrum of visible light, yellow is found between green and orange.

Yellow

Is the color of gold, butter and ripe lemons. In the spectrum of visible light, yellow is found between green and orange.

Blue

Is the colour of the clear sky and the deep sea. It is located between violet and green on the optical spectrum.

Blue

Is the colour of the clear sky and the deep sea. It is located between violet and green on the optical spectrum.

Red

Is the color of blood, and because of this it has historically been associated with sacrifice, danger and courage.

Red

Is the color of blood, and because of this it has historically been associated with sacrifice, danger and courage.

Upaya Penanggulangan

Bahaya Geologi

Intesitas dan
Probabilitas

Teridentifikasi Bencana

Pengkajian Resiko Bencana

Pengkajian risiko bencana merupakan sebuah pendekatan untuk memperlihatkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat suatu potensi bencana yang melanda.

Dokumen Rencana
Peta Kebencanaan

Upaya Pencegahan

Tingkat risiko bencana Tersebut tergantung pada :

1. Tingkat ancaman kawasan;
2. Tngkat kerentanan kawasan yang terancam;
3. Tingkat kapasitas kawasan yang terancam.

Siklus Kebencanaan
Sebelum
Saat
Sesudah

$$R \approx H * \frac{V}{C}$$

SIKLUS PENANGGULANGAN BENCANA





Thanks!

Pemutaran Video/Presentasi

20,27 Januari

3 Februari

Presentase oleh Kelompok

Tanya Jawab

Pembuatan Game Kelompok

Soal Oleh Dosen

Tgl 3 Diakhir Kelompok Presentasi

Akan ada :

Penilaian Kelompok

Penilaian Individu

Rewards dengan Like Terbanyak